

## **BAB 5**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dari hasil penelitian terhadap pola regimentasi obat pada pasien ISK di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya pada periode Januari 2008 sampai Agustus 2010 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jenis kelamin yang paling banyak pada pasien ISK adalah laki-laki sebanyak 80,95%.
2. Kelompok usia yang banyak pada pasien ISK adalah kelompok usia terjadi pada usia 41-45, dan 61-65 tahun sebanyak 14,30%.
3. Jumlah pasien yang mendapatkan terapi dengan menggunakan antibiotik tunggal sebanyak 71,43% sedangkan menggunakan terapi antibiotik kombinasi sebesar 28,57%.
4. Penyakit penyerta yang paling banyak dijumpai pada penderita ISK adalah urosepsis sebanyak 28,57%.
5. Antibiotika tunggal yang paling banyak digunakan adalah golongan Fluoroquinolon (Siprofloksasin) yaitu sebesar 33,33%.
6. Kombinasi antibiotika yang paling banyak digunakan adalah kombinasi antara golongan Sefalosporin generasi ketiga dengan Fluoroquinolon banyak digunakan yaitu sebesar 50%.
7. Kesesuaian dengan SDT Rumkital Dr. Ramelan 2008 sebesar 47,62% sedangkan ketidaksesuaian dengan SDT Rumkital Dr. Ramelan 2008 sebesar 52,38%.
8. Kesesuaian antara jenis antibiotika yang telah digunakan dengan formularium 2008 adalah semua pasien tahun 2008 sesuai dengan formularium 2008.

9. Kesesuaian antara jenis antibiotika yang telah digunakan dengan formularium 2009 adalah semua pasien tahun 2009 sesuai dengan formularium 2009.
10. Kesesuaian antara jenis antibiotika yang telah digunakan dengan formularium 2010 sebesar 66,67%, sedangkan ketidaksesuaian dengan formularium 2010 sebesar 33,33%.
11. Penggunaan obat lain selain antibiotik yang paling banyak digunakan pada pasien ISK adalah H<sub>2</sub> Antagonis yaitu Ranitidin sebesar 5,88%.
12. Interaksi obat yang teramati dari penelitian ini yaitu interaksi obat antara siprofloksasin dengan ketolorak terdapat pada pasien tahun 2010.
13. *Outcome* yang dicapai oleh penderita ISK setelah pemberian terapi antibiotika didapatkan hasil, pasien membaik sebesar 76%, sembuh sebesar 14%, pasien meninggal sebesar 5% dan pasien pulang paksa sebesar 5%.

## 5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dilakukan penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efektifitas terapi dan interaksi obat terhadap kondisi medis pasien sehingga dapat menjamin ketepatan terapi dan memberikan *outcome* ataupun tingkat kesembuhan pasien meningkat lebih baik.
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai infeksi saluran kemih yang bersifat prospektif agar dapat diketahui secara pasti keadaan pasien pada saat menjalani perawatan, tindakan yang tepat pada diagnosa penyakit yang diderita jika terdapat penyakit penyerta, adanya infeksi nosokomial, gejala-gejala klinis yang dialami.

## DAFTAR PUSTAKA

Arcangelo V.P., and Paterson A.M., 2006. **Pharmacotherapeutics for Advanced Practice: A Practical Approach**, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp 455-461.

Baron E.J., Petterson L.R., Finegold S.M., 1994. **Diagnostic Microbiology**, 9th ed. Mosby Year Book Inc., St Louis Missouri, pp. 362–385.

Baxter C., 2008. *Stockley's Drug Interactions*. 8th ed. Pharmaceutical Press. London, pp. 285-381

Carson C.C., 1982. Urinary Tract Infection. In: Resnick, M.L., (Ed.), **Diagnosis of Genito Urinary Disease**. 2nd ed. Thieme-Stratton Inc. New York, pp. 249–59.

Chamber□, 2001. Antimicrobial Agents. In: Alfred Goodman and Gilman's, (Ed), **The Pharmacological Basis Of Therapeutics**. 10th ed. Companies Inc. Mc Graw-Hill, New York, pp. 1143-1152 and 1206-1213.

Chamber□, 2001. Obat-obat Kemoterapi. Dalam: Katzung,B.G., (Ed), **Farmakologi Dasar dan Klinik**. Edisi ke-8, Companies Inc. Mc Graw-Hill, New York, hal 3-33 dan 57-85.

Christensen, 2000. Urinary Tract Infection. In: Eric T.H., and Dick R.G., (Ed), **Textbook of Therapeutics Drug and Disease Management**, 7th ed. Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp. 1451-1462.

Cipolle, R.J., L.M. Strand, and P.C. Morley, 1998, **Pharmaceutical Practice**, McGraw-Hill Companies Inc., New York, pp. 73-83.

Clive et al., 2002. Drug and Bacteria. In: Clive. (Ed). **Integrated Pharmacology**. 2nd ed. Mosby Publishing, Toronto, pp 117-118.

Depkes RI., 2007. **Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit**, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI, Jakarta, hal 14-16.

Direktorat Jendral Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1992. **Pedoman Penggunaan Antibiotika Nasional**, Edisi ke-1.

Douglas, 1995. Urinary Tract Infections. In: Mary A.K.K., and Oyd Yee Young, (Ed), **Applied Therapeutics The Clinical Use of Drugs**. 6th ed. Lippincott Wiliams and Wilkins, Philadelphia, pp 62/1-62/3.

Evelyn P., 2008. **Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis**. (Handoyo, S.Y., penerjemah). Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Grahame-Smith D.G and Aronson J.K, 1985. **Clinical Pharmacology and Drug Therapi**. Oxford University Press, Oxford. pp.158-171.

Hvidberg, H., Struve, C., Kroghfelt, K.A., 2000. **Development of a Long-Term Ascending Urinary Tract Infection Mouse Model For Antibiotic Treatment Study**. *Antimicrobial Agent and Chemotherapy*, 44, 156-163.

National Kidney and Urological Disease Information Clearinghouse. [No Date]. **What You Need to Know About Urinary Tract Infection (UTIs)** [Online]. <http://www.montereybayurology.com/urocond/bpinfo.html>. [2010, Sept 3].

Purnomo., 2003. **Dasar-dasar Urologi**, Edisi ke-2, CV Sagung Seto, Jakarta, hal 1-56.

Rahardjo and Tjay, 2002. Kemoterapika. Dalam: Drs Tan Hoan Tjay and Drs. Kirana Rahardja, **Obat-Obat Penting**. Edisi ke-5, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, hal 56-60.

Rang H.P., Dale M.M., Ritter J.M., Moore P.K., 2003. **Pharmacology**, 5th ed, Churchill Livingstone, Edinburgh, pp 352-353 and 635-648.

Reese R.E., Betts R.F., Gumustup B., 2000. **Handbook of Antibiotics**, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp 89-104.

Schwatz, S., 1999. Surgical Infections. In: Seymour I. Schwatz M.D., (Ed). **Principles of Surgery**. 7th ed. The Mc Graw-Hill Companies, New York.

Setiabudy dan Gan, 1995. Pengantar Antimikroba. Dalam: Ganiswarna S.G., (Ed). **Farmakologi dan Terapi**, Edisi ke-4, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Siregar, C.J.P., 2004, Panitia Farmasi dan Terapi, **Farmasi Rumah sakit**, Jakarta, EGC, p. 71 dan 81.

Stamm W.E., 1998. Urinary Tract infection. In : Wilson,J.D., Braunwald E., Isselbacher K.J., (Ed), **Harrison's Principles of Internal Medicine**, 14th ed, Mcgraw-Hill, New York, pp 817–824.

Stamm W.E., 2001. Urinary Tract infection. In : Wilson,J.D., Braunwald E., Isselbacher K.J., (Ed), **Harrison's Principles of Internal Medicine**, 15th ed, Mcgraw-Hill, New York, pp 1620-1629.

Tessa A., Ardaya S., 2001. Infeksi Saluran kemih. Dalam: Suyono,S. (Ed), **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam**, Edisi ke-3. Balai Penerbit FKUI, Jakarta, hal 369–376.

Tjokoprawito, A, dkk., 2007. **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam**, Airlangga University Press, Surabaya, hal 230-233.

Ward and Jones, 1991. Genotourinary Tract Infection. In: Reese R.E., and Betts R.F., (Ed) **A Practical Approach to Infectious Diseases**, 3th ed, Brown Company, Boston.

Weber, S.S.,1999. **Drug Use Evaluation**, The Academy of Managed Care Pharmacy, 1-7.